

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dalam kamus besar bahasa Indonesia, diberi pengertian sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi. Berdasarkan teori diatas, bahasa merupakan lambang yang mengandung bunyi, guna untuk memperjelas maksud dan tujuan masyarakat dalam berkomunikasi, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 pasal 29 ayat (1) menyatakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. (Desy, Rizkika, & Astika, 2019, p. 247-248)

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Tidak semua warga Negara Indonesia mengerti apa makna dari bahasa Indonesia yang baik dan benar (Azizah, 2019, p. 34) . Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta efektif dalam penyampaian maksud kepada lawan bicara. Sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa baku.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa standar kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang

menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap terhadap bahasa dan sastra.

Pendidikan saat ini mengusung filsafat konstruktivisme yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan dari dirinya sendiri. Terlebih lagi dalam pembelajaran abad 21 kreativitas siswa dalam berfikir harus difasilitasi (Widodo, Indraswati, & Sobri, 2019, p. 107)

Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan Berbahasa yang harus dilatihkan kepada siswa. Semakin sering berlatih, siswa akan semakin lancar dan semakin baik komunikasinya. Oleh sebab itu, siswa harus meningkatkan keempat keterampilan berbahasa tersebut melalui pembelajaran bahasa, Kemampuan berbahasa yang pertama kali dimiliki oleh manusia adalah menyimak, Kegiatan menyimak ini sudah dilakukan oleh manusia ketika dia lahir ke dunia, walaupun kegiatan menyimak yang dilakukan tersebut masih dalam bentuk yang sangat sederhana. Di samping itu, kegiatan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling banyak dilakukan manusia bila dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu berbicara, menulis, dan membaca (Munthe, 2023, p. 49)

Kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung, tidak langsung bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. di dalam kegiatan menulis tentunya

berkaitan dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Maka perkembangan serta kemampuan menulis pada peserta didik di Sekolah Dasar tentunya harus diperhatikan lagi (Supriadi, 2020, p. 87).

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, tingkat kemampuan siswa dalam menulis ternyata masih rendah dilihat dengan nilai rata-rata yang belum mencapai KKM. hal ini dikarenakan kurangnya kebiasaan siswa dalam menulis sehingga siswa mengalami kesulitan karena jarang melakukan kebiasaan dalam menulis, kemampuan daya ingat siswa sangat rendah, tidak tersedianya media pembelajaran sehingga tidak membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung serta kurangnya motivasi dari guru atau pengajar pada peserta didik sehingga siswa juga tidak bisa mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis sebuah karangan sederhana. untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukannya media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan sebuah materi dalam proses belajar mengajar pada pelajaran tematik, mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis adalah media gambar berseri. Media gambar seri merupakan jenis media visual atau hanya mempunyai unsur gambar (Suparman & Theresia, 2021, p. 283) Gambar tersebut dapat disusun secara urut sehingga membentuk sebuah cerita yang runtut. Dengan menerapkan gambar berseri kedalam kegiatan menulis teks karangan sederhana, minat belajar siswa akan tertarik pada pesan gambar yang ditampilkan dan hal ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Media gambar berseri ini sangat membantu siswa dalam menyusun sebuah karangan karena sudah disusun secara berurutan mulai dari awal kegiatan atau peristiwa sampai akhir. Gambar ini berfungsi membantu pemahaman siswa serta mengarahkan tulisan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nur et. al., 2023, p. 14-15) berjudul “Pengaruh Penggunaa Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Brantomani Kabupaten Gowa” yaitu dapat disimpulkan penggunaan media gambar seri pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa sekolah dasar, aktivitas siswa dan guru pun meningkat dalam setiap pertemuannya diakarenakan adanya pembelajaran menggunakan media gambar seri, memiliki dampak positif karena siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Dalam hal ini media gambar seri ini dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa, mampu mengurangi kebosanan pada proses pembelajaran berlangsung dan media gambar berseri diharapkan dapat merangsang pola pikir siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam membuat sebuah karangan sederhana serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan bagi guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas dan didukung oleh penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA KELAS V DI SD NEGERI 142 PALEMBANG”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

- 1) Siswa masih kesulitan dalam menulis karangan sederhana terutama dalam ejaan, pemilihan kosakata penyusunan kalimat efektif sehingga kesulitan mengembang ide ke dalam bahasa tulis.
- 2) Latihan menulis karangan sangat kurang dilakukan.
- 3) Nilai siswa dalam kemampuan menulis karangan sederhana sebagian besar masih dibawah KKM.
- 4) Minimnya Penggunaan media gambar berseri sebagai media pembelajaran di Sekolah
- 5) Guru tidak memanfaatkan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana sehingga siswa kesulitan dalam menemukan kosakata dan menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan serta pembelajaranpun menjadi kurang minat siswa.
- 6) Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana perlu ditingkatkan lagi.
- 7) Kemampuan daya ingat peserta didik sangat rendah sehingga model pembelajaran gambar berseri sangat cocok karena model pembelajaran ini dikaitkan dengan keterampilan berfikir di bidang kognitif, efektif dan ranah psikomotorik yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran.

- 8) Pemilihan media gambar berseri berdasarkan kriteria media pembelajaran yang baik.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar pemmasalahan pada penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari sasaran penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu:

- 1) Peserta didik yang diteliti yaitu kelas V SDN 142 Palembang
- 2) Kemampuan yang diukur dari menulis karangan sederhana dilihat dari: Mengidentifikasi huruf, mengeja dan menyusun suku kata menjadi sebuah kata dengan baik dan benar.
- 3) Materi Pembelajaran yang digunakan terdapat pada tema 1 (Organ Gerak Hewan dan manusia) sub tema 1 (organ gerak hewan) Pembelajaran 2 (gambar cerita, organ gerak, dan menentukan pokok pikiran dalam teks)

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana kelas V di SDN 142 Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana kelas V di SDN 142 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang pemanfaatan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SDN 142 Palembang
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi peneliti terkait dengan penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SDN 142 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi siswa yang mempunyai permasalahan dalam kemampuan menulis, khususnya menulis karangan sederhana bagi siswa.

b. Manfaat Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat membantu upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan sederhana, serta juga sebagai bahan masukan kepada guru untuk menerapkan media gambar berseri untuk materi membuat karangan sederhana dalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan dan bahan pemikiran kepada SD Negeri 142 Palembang untuk memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca dan juga dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan lagi pada materi yang lainnya untuk meningkatkan proses pembelajaran.

